

DOMINASI KEPRIBADIAN PLEGMATIS DAN MELANKOLIS

TOKOH TETSUJI DALAM NOVEL *KAZEMACHI NO HITO*

Suryani Lestari¹, Tienn Immerry², Endut Ahadiat³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: suryanilestari@bunghatta.ac.id

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

³Dosen Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: endutahadiat@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tipe kepribadian yang mendominasi dalam diri tokoh Tetsuji pada novel *Kazemachi no Hito* (*The Wind Leading to Love*) karya Ibuki Yuki [1]. Tokoh Tetsuji, salah satu tokoh utama novel, sama seperti manusia pada umumnya juga memiliki kekuatan dan kelemahan pada kepribadiannya.

Untuk mengungkap unsur-unsur psikologi dalam karya sastra, diperlukan bantuan teori-teori psikologi. Teori ini disesuaikan dengan hal yang akan digali dari tokoh [2]. Dalam diri seseorang terdapat empat macam cairan dengan proporsi yang tidak sama, apabila salah satu cairan tersebut dominan maka manusia tersebut digolongkan ke dalam tipe tersebut. Tipologi ini membagi kepribadian yang dibagi ke dalam empat tipe [3]. Sifat masing-masing tipe kepribadian dalam bentuk kekuatan dan kelemahan yang berupa watak. Littauer membagi setiap tipe dalam 20 puluh kekuatan juga 20 kelemahan. Apabila salah satu cairan itu mendominasi maka manusia tersebut digolongkan ke dalam tipe tersebut [4]. Dua teknik pelukisan tokoh, ekspositori atau (pelukisan tokoh secara langsung) dan dramatik (pelukisan tokoh secara tidak langsung) digunakan untuk analisis watak [5]. Tiga aspek, yaitu aspek sebagai orang tua, aspek di pekerjaan, dan aspek sebagai teman digunakan untuk menganalisis kekuatan watak tipe kepribadian [6].

Berdasarkan tinjauan pustaka yang dilakukan, penulis menemukan empat penelitian terdahulu dengan objek yang sama [7], [8], [9], [10]. Kebaruan penelitian ini adalah mengklasifikasikan dan menganalisis kekuatan dan kelemahan watak kepribadian tokoh Tetsuji untuk mengungkap dominasi tipe kepribadian dari empat tipe: sanguine, melankolis, koleris, dan plegmatis.

METODE

Metode deskriptif dengan menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian sesuai dengan fakta-fakta yang tampak digunakan pada penelitian kualitatif ini [11]. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan [12]. Sumber data primer adalah novel *Kazemachi no Hito* karya Ibuki Yuki, dengan jumlah 391 halaman yang diterbitkan oleh Popura Bunko tahun 2011.

Langkah analisis data dilakukan dengan tahap: (1) pembacaan berulang terhadap novel; (2) mencari, mencatat, dan mengklasifikasi data kepribadian sanguine, melankolis, koleris, dan plegmatis tokoh Tetsuji; (3) mengelompokkan watak berdasarkan kekuatan dan kelemahan kepribadian; (4) menganalisis data yang telah ditemukan dengan menggunakan teknik pelukisan tokoh; (5) menganalisis kepribadian berdasarkan aspek menurut Littauer; (6) menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan kekuatan dan kelemahan kepribadian tokoh Tetsuji. Kekuatan kepribadian tokoh terdapat pada semua tipe kepribadian, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1. Kekuatan Kepribadian Tetsuji

No	Kepribadian	Watak	Data
1	Sanguine	1	2
2	Melankolis	5	12
3	Koleris	3	4
4	Plegmatis	6	19

Kelemahan kepribadian tokoh Tetsuji tidak ditemukan pada tipe kepribadian sanguine karena tipe ini secara garis besar bertolak belakang dengan watak Tetsuji. Berikut tabel data kelemahan kepribadian Tetsuji yang menunjukkan jumlah watak untuk tiga tipe kepribadian: melankolis, koleris, plegmatis.

Tabel 2. Kelemahan Kepribadian Tetsuji

No	Kepribadian	Watak	Data
1	Melankolis	3	5
2	Koleris	3	7
3	Plegmatis	2	4

Berdasarkan tiga aspek menurut Littauer, tokoh Tetsuji memenuhi dua aspek, yaitu sebagai orang tua dan sebagai teman. Kedua aspek ini didukung oleh kekuatan kepribadian plegmatis dan melankolis.

1. Kepribadian Plegmatis Tetsuji

Sebagai Orang Tua

Aspek sebagai orang tua dari kepribadian plegmatis tokoh Tetsuji, yaitu menjadi orang tua yang baik dan bisa mengambil hal yang baik dari yang buruk. Tetsuji menjadi orang tua yang baik dijelaskan dari kutipan berikut.

「親父が.....なんかいいから」(254)
 “Karena sebagai ayah.... terkesan baik”

Tetsuji menjadi sosok orang tua yang baik didukung kekuatan kepribadian plegmatis, yaitu diplomatis karena Tetsuji bersikap baik dan terbuka dalam menghadapi Shun. Tampak dari teknik pelukisan tokoh dramatik, yaitu saat percakapan Shun dan Tetsuji, dia berkata bahwa Tetsuji adalah sosok ayah yang baik di matanya.

Tetsuji bisa mengambil hal yang baik dari yang buruk dijelaskan dari kutipan berikut.

「きすす ゆか すこ うれ かお
 気が進まないが、由佳が少しかだけ嬉しそうな顔
 をしたので車を出した。しかし女の買い物に
 つきあうのが面倒になり、屋上で煙草を吸っ
 ていると言ってエレベータに乗った。(314)

Sebenarnya Tetsuji tidak terlalu ingin pergi keluar rumah, tapi melihat wajah Yuka yang sedikit lebih ceria daripada semalam, ia pun mengeluarkan mobilnya dan mengantar mereka. Namun karena menemani para wanita berbelanja itu sangat merepotkan, ia berkata bahwa akan merokok di atap pusat perbelanjaan tersebut dan menaiki lift.

Tetsuji yang menjadi orang tua bisa mengambil hal yang baik dari yang buruk didukung kekuatan kepribadian plegmatis, yaitu watak seimbang karena Tetsuji bisa mengambil keputusan yang netral. Teknik

pelukisan tokoh ekspositori digunakan pengarang untuk menjelaskan sikap yang diambil Tetsuji, memilih melihat keceriaan anaknya walaupun menemani belanja menurutnya merepotkan.

Sebagai Teman

Aspek sebagai teman dari kepribadian plegmatis tokoh Tetsuji, yaitu mudah diajak bergaul, menyenangkan, dan menjadi pendengar yang baik. Tetsuji mudah diajak bergaul dijelaskan dari kutipan berikut.

「ところが哲司は力強くマダムを抱き返した。
 そしてごく自然にマダムが差し出した左右の頬
 に自分の頬を当てた。(127)

Tiba-tiba, Tetsuji malah membalas memeluk Madam dengan penuh semangat. Lalu layaknya sesuatu yang sudah lumrah, Tetsuji mencium pipi kanan dan kiri Madam.

Sebagai teman, Tetsuji mudah diajak bergaul karena didukung kekuatan kepribadian plegmatis, yaitu watak diplomatis. Teknik pelukisan tokoh ekspositori digunakan pengarang ketika menjelaskan sikap Tetsuji bersikap terbuka dan bersahabat meskipun ketika Madam memeluknya saat pertama kali bertemu.

Tetsuji yang menyenangkan sebagai teman dijelaskan dari kutipan berikut.

「別に喜美ちゃんが潜いでもいいんだよ」
 喜美ちゃんと呼ばれて、嬉しくなった。(141)

“Kalau Kimi chan mengayuhnya sendiri, boleh juga” Kimiko merasa senang telah dipanggil dengan panggilan Kimi chan”

Sebagai teman Tetsuji didukung kekuatan kepribadian plegmatis yaitu watak menyenangkan. Teknik pelukisan tokoh dramatik, yaitu reaksi Tetsuji yang bersikap baik dan merespon candaan Kimiko.

Tetsuji menjadi pendengar yang baik dijelaskan dari kutipan berikut.

「組んだ足を下ろすと本をテーブルに置き、哲司
 が軽く姿勢を正した。(166)

Tetsuji menurunkan kaki yang ia silangkan dan menaruh buku di meja, membetulkan posisi duduknya dengan perlahan.

Kekuatan kepribadian plegmatis Tetsuji, yaitu watak pendengar yang baik ditunjukkan melalui teknik

pelukisan tokoh dramatik, dari tingkah laku Tetsuji memberi respon pada Kimiko saat meminta Tetsuji untuk mendengarkan unek-uneknya.

2. Kepribadian Melankolis Tetsuji

Sebagai Orang Tua

Tetsuji memenuhi aspek sebagai orang tua, yaitu menjaga rumah selalu rapi, dijelaskan dari kutipan berikut.

かえ べつ はこ ほかん
帰ってきてから別の箱に保管をしておいた。
(147)

“Tetsuji memisahkan semua bagian-bagian pramodel tersebut dalam kotak yang berbeda”

Menjaga rumah agar selalu rapi didukung kekuatan kepribadian melankolis Tetsuji, yaitu tertib. Teknik pelukisan tokoh ekspositori digunakan pengarang menjelaskan watak Tetsuji. Dengan memisahkan dan meletakkan ke dalam tempat yang berbeda dengan menyusunnya secara teratur, Tetsuji sebagai orang tua menjaga agar rumah selalu rapi.

Sebagai Teman

Sebagai teman, kepribadian melankolis Tetsuji yang memperhatikan orang lain dijelaskan dari kutipan berikut.

き
「ジュニア、ホントわかってるわねえ。また来てねえ」 (133)
“Junior! Kau ini benar-benar perhatian! Datang lagi, ya!”

Tetsuji memperhatikan orang lain karena didukung kekuatan kepribadian melankolis yaitu watak perhatian. Teknik pelukisan tokoh dramatik, reaksi tokoh lain menunjukkan reaksi Madam ketika mengetahui Tetsuji menahan pintu untuk Kimiko saat sama-sama keluar dari kantin Miwa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini, tokoh Tetsuji memiliki dominasi kepribadian plegmatis dan kepribadian melankolis. Littauer menyatakan kepribadian ini termasuk ke dalam kepribadian campuran, yaitu campuran alami. Campuran alami adalah perpaduan antara kepribadian yang merupakan saudara darah, dalam hal ini melankolis-plegmatis juga merupakan kepribadian sedarah.

Saran penulis bagi penelitian selanjutnya, novel ini dapat dianalisis dengan pendekatan

Sosiologi Sastra karena sepengetahuan penulis belum ada dari hasil tinjauan pustaka. Tipe kepribadian tokoh utama perempuan (Kimiko) pun dapat dianalisis menggunakan tipologi Hippocrates-Galenus menurut Littauer, meskipun sebelumnya telah ada penelitian tipe kepribadian Kimiko tetapi dengan teori yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Yuki, *Kazemachi no Hito*. Jepang: Popura Bunko, 2011.
- [2] S. Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2008.
- [3] agus sujanto, halem lubis, and taufik hadi, *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- [4] F. Littauer, *Your Personality Tree*. Surabaya: Mic Publishing, 2019.
- [5] B. Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- [6] F. Littauer, *Personality Plus*, Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- [7] Meylisa, “Analisis Kehidupan Cinta Tokoh Suga Tetsuji dan Fukui Kimiko dalam Novel *Kazemachi no Hito* Karya Ibuki Yuki Melalui Teori Segitiga Cinta Robert Sternberg,” Universitas Darma Persada, jakarta, 2016.
- [8] S. Pratiwi, “Tipe Kepribadian Tokoh Fukui Kimiko dalam Novel *Kazemachi No Hito* Karya Ibuki Yuki Tinjauan Psikologi Sastra,” Universitas Andalas, padang, 2018.
- [9] S. A. Putri, “Konflik Percintaan Suga Tetsuji dalam Novel *Kazemachi No Hito* karya Ibuki Yuki,” Universitas Bung Hatta, padang, 2017.
- [10] S. Putrianti, “Kesedihan Dan Cinta Dua Tokoh Utama dalam Novel *Kazemachi No Hito* Karya Ibuki Yuki,” Universitas Bung Hatta, padang, 2017.
- [11] Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- [12] M. Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.